

ABSTRAK

Imas Mimin Sumarni (2015)

**Upaya Tutor Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini
(3-4 Tahun) Melalui Pengembangan Kreativitas Seni Melipat (origami)
(Studi di kober Cahaya Ibu Desa Cigugur Girang Kec. Parongpong KBB)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh upaya tutor dalam meningkatkan motorik halus anak usia dini melalui pengembangan kreativitas seni melipat, khususnya pada Kober Cahaya Ibu. Penelitian ini berkembang seiring dalam upaya tutor meningkatkan motorik halus anak usia dini melalui pengembangan seni melipat. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui penyelenggaraan kegiatan pengembangan kreativitas seni melipat (origami) di Kober Cahaya Ibu. (2) Pengembangan Motorik halus melalui seni melipat pada anak usia dini di Kober Cahaya Ibu. (3) Kemampuan motorik halus anak sebelum dan setelah mengikuti pengembangan kreativitas seni melipat pada siswa Kober Cahaya Ibu. (4) Faktor pendukung dan penghambat penyelenggaraan kegiatan pengembangan kreativitas seni melipat di Kober Cahaya Ibu.

Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari konsep Pendidikan Luar Sekolah, konsep Pendidikan Anak Usia Dini, konsep pembelajaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini, konsep kreativitas, konsep seni melipat, dan konsep perkembangan motorik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini mulai dari tahap persiapan, tahap analisis data, dan tahap pelaksanaan penulisan laporan. Subjek dalam penelitian yaitu berjumlah tiga orang, yaitu satu orang pengelola, satu orang tutor, dan satu orang tua murid di Kober Cahaya Ibu.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa: 1) penyelenggaraan kegiatan pengembangan kreativitas seni melipat mempunyai prinsip, tujuan dan fungsi dalam pelaksanaan kegiatan di Kober Cahaya Ibu. 2) pengembangan motorik halus melalui seni melipat yaitu tujuan, manfaat, bentuk dan mempunyai prinsip. 3) kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah mengikuti pengembangan kreativitas seni melipat yaitu karakteristik, faktor penentu aktualisasi atau hasil. 4) faktor pendukung dan penghambat penyelenggaraan kegiatan pengembangan kreativitas yaitu faktor pendukung kelebihan, peluang dan faktor penghambat kelemahan dan ancaman.

Dari seluruh rangkaian penelitian itu dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya tutor dalam meningkatkan motorik halus anak dapat mengembangkan kreativitas seni melipat pada Kober Cahaya Ibu.

Imas Mimin Sumarni, 2015

UPAYA TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI (3-4 TAHUN) MELALUI PENGEMBANGAN KREATIVITAS SENI MELIPAT (ORIGAMI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu